

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan terkait Persepsi Jamaah Majelis Taklim Desa Kalipucang Wetan Kabupaten Jepara Terhadap Materi Pengajian (Qs. Ali Imron : 185) Dalam Menghadapi Fenomena Kematian Bencana Covid 19, Peneliti merasa tercerahkan, dan banyak sekali menemukan ilmu yang bermanfaat. Adapun simpulan yang peneliti temukan yaitu

1. Materi dalam kajian QS Al- Imran 185, memiliki kajian tentang hidup dan mati silih berganti adalah takdir dari Allah SWT dan bergantian menyangkut dengan semua makhluk hidup, termasuk manusia. Kematian merupakan sesuatu yang sangat nyata dan hanya Allah yang maha Kekal dan maha Hidup. Sesuai dengan firman Allah SWT, al-Qur'an surat ali imron ayat 185, yang menjelaskan secara terang-terangan bahwa semua makhluk yang hidup pada akhirnya akan mengalami kematian. Melalui materi tersebut jamaah mendapatkan pembelajaran spiritual serta bimbingan kepada jamaah untuk tetap tenang dan jangan cemas dalam menghadapi wabah Covid 19, serta melalui kajian ini Jama'ah juga mendapatkan tuntunan bahwa meski kematian adalah pasti, namun dalam menghadapi wabah Covid 19, harus selalu mematuhi protocol kesehatan dan mengikuti aturan-aturan yang ditentukan untuk kemaslahatan bersama.
2. Persepsi Jama'ah Majelis Taklim Pondok Pesantren Manba'ur Robbaniyah Desa Kalipucang Wetan Kabupaten Jepara terhadap materi pengajian dalam menghadapi kematian bencana Covid-19, dalam hal khusus setiap jama'ah memiliki respon yang berbeda-beda terdapat jama'ah yang menjadi lebih hati-hati dengan mengikuti dan taat prokes, dan tetap tenang beraktivitas dalam berkehidupan sehari-hari, ada juga yang justru merasa tenang dan tetap beraktivitas seperti biasanya, karena kematian adalah takdir dan merupakan ketentuan Allah atas setiap makhluknya. Namun dari

semuanya dapat diketehau bahwa dengan kajian pada QS, AL- Imran 185, Jama'ah menjadi lebih tenang dan tidak memiliki kecemasan berlebih dalam menghadapi bencana Covid 19.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan banyak hal yang dapat peneliti ambil sebagai pembelajaran, juga banyak sekali pengalaman – pengalaman baru yang mampu membuka pemahaman Peneliti terkait persepsi masyarakat dan kajian Al- Imran 185,. Untuk itu peneliti memiliki saran yang peneliti tujukan kepada :

1. Kedinasan Terkait
Keberadaan Majelis Ta'alim bagi masyarakat sangatlah pentig, selain untuk tempat pembelajaran juga sebagai sarana untuk mencerahkan dan menenangkan diri bagi masyarakat dengan berbagai permasalahan yang pelik dalam kehidupan bersosial dan bermasyarakat. Meninjau hal tersebut perlu adanya perhatian lebih lanjut dari kedinasan untuk mampu bekerjasama dengan Majelis Ta'lim dalam menciptakan suasana yang sejuk dalam menghadapi Covid 19.
2. Majelis Ta'lim
Majelis Ta'lim adalah hal penting yang harus mampu menjadi tempat yang sejuk bagi masyarakat untuk mampu mendapatkan kajian keagamaan, bimbingan, dan tuntunan yang baik. Oleh karena harus terus berjalan dengan baik, dan selalu istiqomah untuk berdakwah dengan ikhlas.
3. Masyarakat
Wabah Covid adalah fenomena yang memang bias dianggap membuat kita menjadi jenuh dan muak dengan terhambatnya, berbagai macam lapisan kehidupan. Namun semua adalah ujian dari Allah SWT, kita harus tenang dan sabar, tetap patuh prokes, dan semangat dalam beraktifitas sehari-hari. Selain itu tetap Istiqamah dalam melaksanakan kajian di majelis ta'lim.
4. Peneliti Selanjutnya
Para peneliti selanjutnya agar lebih *intens* lagi dalam mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan Persepsi

Masyarakat perihal Covid 19 dalam sebuah Majelis Ta'lim, karena hal- hal tersebut adalah bentuk dari pola masyarakat, yang tentunya akan mempengaruhi alur sosial berkehidupan masyarakat, sehingga sangat menarik dan juga banyak sekali hal- hal baru yang cocok untuk dijadikan sebagai bahan kajian guna menambah cakrawala keilmuan.

